



Pertahankan Kota Sehat Yogya Diminta Munculkan Inovasi

JOGJA, BERNAS -- Tim Penilai Kota Sehat meminta Kota Yogyakarta bisa memunculkan inovasi-inovasi baru guna mendukung upaya kota tersebut mempertahankan predikat Kota Sehat yang sudah disandang selama lima kali berturut-turut. "Jika ada inovasi baru yang dimunculkan, maka akan memberikan nilai tambah bagi Kota Yogyakarta untuk mempertahankan predikat Kota Sehat tahun ini," kata Ketua Tim Penilai Kota Sehat Ely Setiyawati di sela penilaian Kota Sehat di Yogyakarta, Rabu.

Kota Yogyakarta sudah menyanggah predikat Kota Sehat dengan meraih penghargaan tertinggi Swasti Shaba Wistara sejak 2007. Penilaian Kota Sehat dilakukan setiap dua tahun sekali oleh tim dari Kementerian Kesehatan bersama lembaga lain yang terkait.

Ely menyebut, inovasi yang dikembangkan oleh Kota Yogyakarta dapat dijadikan sebagai percontohan bagi daerah lain untuk bisa meraih predikat yang serupa. "Kami akan tetap melakukan penilaian berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Akan lebih baik jika ada inovasi baru yang ditampilkan," kata Ely.

Pada penilaian Kota Sehat tahun ini, tim akan melakukan penilaian di 17 lokasi untuk tujuh kategori penilaian yang seluruhnya merupakan usulan dari masyarakat. Pemerintah pusat menetapkan sembilan tatanan

penilaian, namun di Kota Yogyakarta hanya ada tujuh tatanan penilaian karena kategori untuk hutan dan tambang tidak ada. Kategori penilaian Kota Sehat meliputi permukiman dan sarana prasarana umum, lalu lintas dan transportasi, industri, pariwisata, ketahanan pangan, kehidupan masyarakat sehat dan mandiri, serta kehidupan sosial yang sehat.

Ketua Forum Kota Sehat Kota Yogyakarta Hadi Prabowo optimistis mampu mempertahankan predikat Kota Sehat untuk keenam kalinya berturut-turut pada tahun ini. "Dari informasi awal, hanya ada 16 kota dan kabupaten se Indonesia yang akan dinilai secara langsung di lapangan oleh tim penilai Kota Sehat," katanya.

Sejumlah wilayah di Kota Yogyakarta yang akan dinilai di antaranya adalah industri pembuatan tahu di Wirobrajan untuk kategori permukiman dan sarana prasarana umum sehat. Tim akan melakukan penilaian terhadap kondisi instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Apakah IPAL tersebut bisa mengendalikan pencemaran di lingkungan atau tidak," katanya. Sedangkan pengumuman peraih penghargaan Kota Sehat, lanjut Hadi, biasanya disampaikan bersamaan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional pada November. ●(ant)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005